

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan dana pihak ketiga dan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas yang dilakukan BMT Al-Bahjah adalah:

1. Strategi pengelolaan dana pihak ketiga yang dilakukan oleh BMT Al-Bahjah yaitu dengan metode *Pool of Funds Approach*. Di mana BMT Al-Bahjah menggabungkan dan menggunakan semua sumber dana tanpa membedakan dari mana sumber dana tersebut, kemudian dana tersebut dialokasikan berdasarkan prioritasnya. Dalam hal ini seluruh dana pihak ketiga di prioritaskan untuk digulirkan ke pembiayaan agar menjadi profit untuk BMT. Dengan menggunakan strategi tersebut maka memudahkan BMT dalam mencapai Tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan profitabilitas yang saat ini sedang menurun akibat adanya pandemi Covid pada tahun 2020-2021, bahkan sampai saat ini masih berdampak. Dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) BMT Al-Bahjah telah mengalami penurunan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025. Hal ini menyebabkan BMT kurang efektif dalam menjalankan operasionalnya karena masih kurang dari standar rasio profitabilitas.
2. Strategi pengelolaan modal kerja yang dilakukan melakukan deposito modal kerja ketika terdapat modal kerja yang berlebihan, BMT mendepositokan dana tersebut kepada bank syariah ataupun konvensional. Dan sebaliknya jika modal kerja mengalami kekurangan maka BMT akan mencari investor untuk modal kerja agar bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional di BMT Al-Bahjah. Tujuan menggunakan strategi tersebut adalah untuk meningkatkan profitabilitas BMT yang sedang menurun karena adanya pandemi covid. Dari hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan

dari tahun 2023-2025. Sedangkan hasil *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2024 kemudian ada kenaikan pada tahun 2025 yang membuat BMT kurang efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena masih kurang dari standar rasio profitabilitas.

3. Kendala yang terjadi dalam mengelola dana pihak ketiga dan modal kerja di BMT yaitu terkait kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat dikarenakan kekurangan karyawan di BMT dan Tidak sesuai perencanaan awal pengelolaan modal kerja yang semula ingin digunakan untuk jangka pendek ketika modal kerja nya berlebih maka akan didepositokan yang kemudian akan digunakan untuk kebutuhan jangka panjang. Dalam hal ini baik dana pihak ketiga maupun modal kerja harus seimbang tidak boleh berlebihan dan kekurangan. Karena nantinya berisiko dana tersebut tidak tersalurkan secara optimal.

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dikemudian hari, saran-saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagi BMT Al-Bahjah

Untuk terus melakukan strategi-strategi yang sudah diterapkan dalam mengelola dana pihak ketiga dan modal kerja dan mencari strategi-strategi baru agar semakin meningkat profitabilitas yang didapatkan, kemudian menambah produk-produk yang lebih menarik untuk menambah minat masyarakat bergabung menjadi nasabah di BMT Al-Bahjah, dan melakukan promosi secara online bisa melalui instagram, facebook maupun tiktok karna sosial media tersebut banyak digunakan masyarakat pada zaman sekarang khususnya anak muda agar menarik minat anak muda untuk menjadi nasabah di BMT Al-Bahjah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas pembahasan yang masih masuk ke pembahasan peneliti sekarang.

3. Untuk Masyarakat Umum

Diharapkan kedepannya untuk terus menggunakan produk-produk lembaga keuangan syariah ini, khususnya produk di BMT Al-Bahjah. Karna, lembaga keuangan syariah ini menjalankan operasionalnya sesuai dengan syariah islam yang tentunya terbebas dari unsur gharar, riba, dan maisir.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON